

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Pemberian bawang hitam (*Allium Sativum*) dapat menurunkan kadar malondialdehid pada model tikus putih (*Rattus novergicus*) hiperurisemia.
2. Pemberian bawang hitam dosis 960 mg/hari memberikan efek paling efektif dalam menurunkan kadar malondialdehid pada tikus model hiperurisemia.

### B. Saran

1. Penelitian ini dapat mengetahui bahwa bawang hitam dapat memengaruhi kadar malondialdehid, namun kedepannya disarankan untuk dapat membuat dosis bawang hitam yang lebih beragam atau lebih tinggi sehingga dapat ditemukan dosis yang lebih efektif.
2. Keterbatasan penelitian ini adalah tidak adanya kelompok normal yang dapat menjadi acuan untuk menentukan kadar normal dari malondialdehid pada tikus, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan kelompok normal yang tidak diintervensi apapun.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan pengukuran kadar malondialdehid setelah aklimatisasi dan sebelum perlakuan karena pada penelitian ini hanya dilakukan setelah perlakuan. Hal tersebut dapat membuat bias karena belum dapat dipastikan kadar malondialdehid selama aklimatisasi dan sebelum perlakuan ada perbedaan atau tidak.
4. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memastikan kandungan zat aktif sebenarnya yang dapat menurunkan kadar malondialdehid karena pada penelitian ini masih belum dipisahkan kandungannya.